

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fleksibilitas digital dan keterbatasan sumber daya terhadap aksesibilitas digital pada UMKM *side hustle* generasi milenial ditinjau dari perspektif ekonomi syariah di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fleksibilitas digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap aksesibilitas digital. Keterbatasan sumber daya juga berpengaruh signifikan terhadap aksesibilitas digital. Secara simultan, fleksibilitas digital dan keterbatasan sumber daya berpengaruh positif dan signifikan terhadap aksesibilitas digital. Ditinjau dari perspektif ekonomi syariah, pemanfaatan teknologi digital merupakan bentuk ikhtiar dalam mengembangkan usaha yang harus berlandaskan prinsip kejujuran, keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Oleh karena itu, peningkatan fleksibilitas digital dan penguatan kapasitas sumber daya diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas digital serta mendukung keberlanjutan UMKM *side hustle* generasi milenial di Kota Lhokseumawe.

**Kata Kunci:** Fleksibilitas Digital, Keterbatasan Sumber Daya, Aksesibilitas Digital, UMKM *Side Hustle*, Ekonomi Syariah.